

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Sesuai dengan penelitian terdahulu (Cholisah & Suryandani, 2022). Pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri literasi keuangan sudah cukup baik karena pelaku UMKM sudah memahami tentang pengetahuan keuangan pribadi serta simpan pinjam, tetapi masih ada pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang asuransi dan investasi.
2. Sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Sesuai dengan penelitian terdahulu (Syaliha et al., 2022). Pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri sikap keuangan tidak berpengaruh disebabkan karena setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keuangan yang ada. Pelaku UMKM masih ada yang belum memahami tentang filsafat utang sehingga kemungkinan besar mengalami kesulitan dalam mempraktikkan filsafat utang dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, sekalipun seseorang memiliki pendapatan yang besar tidak mencerminkan sikap mereka dalam menghabiskan anggaran.

3. Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Sesuai dengan penelitian terdahulu (Napitupulu et al., 2021). Pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi tingkat perilaku pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan objek pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri, dapat diperluas lagi sebagai contoh pelaku UMKM di Kota Bekasi agar hasil penelitian bisa lebih luas dan terfokus.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya 60 pelaku UMKM, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
3. Adanya keterbatasan penelitian terkait pernyataan kuesioner yaitu kemungkinan jawaban yang diberikan oleh setiap responden tidak dipahami dengan keadaan mereka yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas tentang Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi UMKM

Sebaiknya UMKM meningkatkan literasi keuangan dengan melakukan sosialisasi atau pelatihan mengenai asuransi dan investasi sehingga pelaku UMKM dapat terbantu apabila dihadapi dengan masalah keuangan. Selain itu, UMKM juga harus meningkatkan sikap keuangan agar para pelaku UMKM memahami tentang filsafat utang serta penilaian keuangan pribadi dengan cara membuat rencana keuangan sehingga membantu para UMKM dalam mengambil keputusan yang baik dan benar, mengurangi permasalahan keuangan yang terjadi, serta membuat pengelolaan uang usaha menjadi lebih terstruktur dan terencana.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel seperti pengetahuan keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan dan keterampilan keuangan atau yang lainnya karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.